

PENGARUH MARGIN DAN PLAFOND PEMBIAYAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH

THE INFLUENCE OF FINANCING MARGIN AND CEILING ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF SHARIA RURAL BANKS

Nasfi ^{1*}, Suhatman ²

¹Prodi Perbankan Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi Syariah Manna Wa Salwa. Padang Panjang

²Prodi Manajemen, Universitas Sumatera Barat. Pariaman

Email; ¹*nasfi.anwar@gmail.com*, ²*suhatman1904@gmail.com*

*correspondent author: *nasfi.anwar@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh margin dan plafond pembiayaan terhadap kinerja keuangan BPRS secara parsial secara simultan, jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan causative dan sumber data sekunder Otoritas Jasa Keuangan. Objek penelitian seluruh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Sumatera Barat, 10 BPRS dari 2017 sampai akhir 2021, namun berdasarkan kelengkapan data yang dijadikan sampel hanya 9 BPRS. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Margin Pembiayaan dan Plafond Pembiayaan, sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Keuangan BPRS (NPF, FDR dan ROA). Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 23. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Margin Pembiayaan dan Plafond Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan BPRS (NPF, FDR dan ROA). Dan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Margin Pembiayaan dan Plafond Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan BPRS. Dengan besarnya pengaruh hanya 56,4% sedangkan 43,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: margin, plafond pembiayaan dan kinerja keuangan BPRS.

ABSTRACT

This study is to analyze the effect of the margin and ceiling of financing on the financial performance of a BPRS partially simultaneously, the type of quantitative research with a causative approach and secondary data sources from the Financial Services Authority. The research object was all Islamic People's Financing Banks (BPRS) in West Sumatra, 10 BPRS from 2017 to the end of 2021, but based on the completeness of the data, only 9 BPRS were sampled. The independent variables in this study are the Financing Margin and Financing Ceiling, while the dependent variable is the Financial Performance of the BPRS (NPF, FDR and ROA). Analysis of the data used is multiple linear regression using SPSS version 23. Partial test results show that Financing Margin and Financing Ceiling have a significant effect on BPRS Financial Performance (NPF, FDR and ROA). And the test results simultaneously show that the Financing Margin and Financing Ceiling have a significant effect on the Financial Performance of the BPRS. With the magnitude of the influence is only 56.4% while 43.6% is influenced by other factors.

Keywords: margin, financing ceiling and BPRS financial performance.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan digunakan oleh *stakeholder* sebagai tolak ukur keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan, kinerja keuangan di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan untuk masa datang oleh pengambil kebijakan (Nasfi et al., 2019a). Begitu juga dengan dunia perbankan terkhusus Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dimana setiap akhir tahun diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mempublikasikan Laporan Keuangan Akhir

tahun yang telah di Audit oleh Akuntan Publik, dimana menurut Dewi (2021) akuntabilitas seorang pemimpin perusahaan terlihat dari laporan keuangan setelah dilakukan auditnya (Dewi et al., 2021).

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang beroperasi di pedesaan terutama (Nasfi, Prawira.A, Yunimar, Lutfi.A, 2022), operasionalnya Pasca Covid-19 tentu dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama dalam penyaluran pembiayaan maupun besarnya jumlah pembiayaan

yang disalurkan kepada *Mudharib*, akhirnya berakibat kepada kinerja keuangan terutama sisi profitabilitas maupun kinerja secara menyeluruh yang dinahkodai oleh manajemen bank (Adinugraha & Sartika, 2020).

Pengembalian pembiayaan dari *Mudharib* (debitur) akan berpengaruh kepada kinerja BPRS, dimana pembiayaan merupakan sejumlah dana yang diberikan atau disalurkan kepada *Mudharib* (debitur), dan pengembalian sesuai akad atau perjanjian yang telah ditanda tangani oleh kedua belah pihak (*mudharib* dan bank/*shahibul mall*), tepat waktu pengembalian *mudharib* ke bank, maka akan berpengaruh ke profitabilitas bank maupun kinerja bank begitu sebaliknya (Ashraf et al., 2021).

Margin atau bagi hasil, merupakan tarif atau nilai dari pembiayaan yang harus dikembalikan oleh *Mudharib* ke bank, pengembalian tersebut dipengaruhi juga oleh tinggi rendahnya tingkat bagi hasil yang dibayarkan oleh *mudharib* ke bank, semakin rendah margin dan semakin ringan *mudharib* membayar dan semakin lancar pengembalian *mudharib* dan kinerja keuangan bank semakin baik, atau sebaliknya (Nasfi et al., 2021).

Plafond pembiayaan atau pagu pembiayaan untuk *Mudharib*, merupakan batas nominal atau rupiah tertinggi yang diberikan bank kepada *Mudharib* (debitur) (O'Regan & Ghobadian, 2004), semakin tinggi plafond pembiayaan dan lancar pengembalian pembiayaan dari *mudharib* akan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, atau sebaliknya semakin tinggi plafond pembiayaan dan tidak tepat pengembalian *mudharib* semakin beriko terhadap bank, dan kinerja bank semakin buruk (Mustafa, 2019).

Pengaruh Margin (tingkat bagi hasil) dan Plafond pembiayaan akan berpengaruh kepada Kinerja Keuangan BPRS, dalam penelitian ini kinerja keuangan yang diteliti adalah *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit*

Ratio (FDR) dan *Return on Asset* (ROA). NPF merupakan rasio antara perbandingan pengembalian tergolong tindak lancar dengan total pembiayaan (Priyadi et al., 2021), sedangkan FDR merupakan rasio total pembiayaan yang diberikan ke *mudharib* terhadap dana yang diterima (Nasfi et al., 2020). Dan ROA merupakan rasio perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total asset (Salman & Nawaz, 2018).

Menurut Muhammad (2020) rasio-rasio keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah diantaranya NPF, dimana NPF dikatakan Sehat bila rasionya <5%, rasio FDR dikatakan Sehat bila rasionya berada antar >81% - <100% dan Rasio ROA dikatakan Sehat bila Rasionya >1,22%, dimana rasio-rasionya sebagai berikut (Muhammad et al., 2020) ;

Rasio NPF :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\% = \dots \%$$

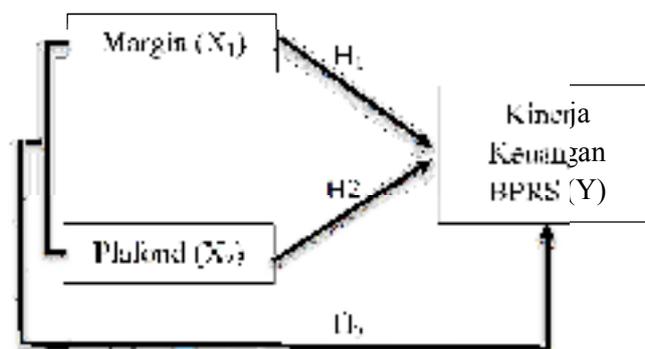
Rasio FDR :

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan Disalurkan}}{\text{Total Dana Pihak Ke Tiga}} \times 100\% = \dots \%$$

Rasio ROA :

$$ROA = \frac{\text{laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\% = \dots \%$$

Penelitian ini akan mengkaji kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), pasca Covid-19, dimana BPRS yang beroperasi di Sumatera Barat periode 2017-2021 yang mempunyai laporan keuangan publikasi lengkap di web side Otoritas Jasa Keuangan, dari masalah-masalah tersebut maka muncul kerangka konseptual dan hipotesis sebagai berikut ;



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian kerangka konseptual, maka peneliti mengajukan beberapa hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1 : Besaran margin atau tingkat bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Sumatera Barat.
- H2 : Besaran Plafond Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Sumatera Barat.
- H3 : Besaran Margin dan Besaran Plafond Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Sumatera Barat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *causative* artinya penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (Sutiyem & Fitri, 2022). Penelitian ini akan menjelaskan pengaruh Besaran Margin dan Plafond Pembiayaan terhadap Kinerja Keuangan (*Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio* dan *Return on Asset*) pada Bank Pembiayaan

Rakyat Syariah di Sumatera Barat tahun 2017-2021.

Populasi Laporan Keuangan BPRS Sumatera Barat, dan dari 10 Laporan Keuangan BPRS tersebut dijadikan sampel 9 Laporan Keuangan dari 9 BPRS pemilihan sampel berdasarkan berdasarkan metode *purpose sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu yang lengkap laporan publikasi akhir tahun di Otoritas Jasa Keuangan (Sugiyono, 2017). Jenis data sekunder dari *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berupa laporan publikasi bank akhir tahun yang diolah, teknik analisa dengan statistik deskriptif dengan uji asumsi klasik dan diolah dengan SPSS 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif penelitian menguraikan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), serta standar deviasi. Variabel dideskripsikan margin/bagi hasil pembiayaan, flafond pembiayaan dan Kinerja Keuangan BPRS (NPF, FDR dan ROA) dengan 45 data dari 9 BPRS tahun 2017-2021 sebagai berikut :

Tabel 1

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Margin (X ₁)	45	5.00	7373.00	3201.0621	2272.97461
Plafond (X ₂)	45	5.00	23792.00	7179.1272	6057.37278
Kinerja Keuangan BPRS (Y)	45	43.00	34978.00	4149.1475	6473.60283
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2022

Variabel independen Margin (X₁) dengan nilai rata-rata sebesar 3201,06 lebih besar dari standar deviasi 2272,97 variabel independen Plafond (X₂) dengan nilai rata-rata 7179,13 lebih besar dari standar deviasi 6057,37 Variabel dependen diukur dari Kinerja Keuangan Keuangan dengan rasio NPF, FDR dan ROA dengan nilai minimum 43, nilai maksimum 35081 dengan nilai rata lebih kecil dari standar deviasi 6473,60.

Uji Normalitas

Uji normalitas dengan melakukan uji Heteroskedastisitas, digunakan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak, metode ini digunakan untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien, hasil penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya (Iskandar, 2014).

Pengujian dua arah yaitu dengan membandingkan nilai p_{value} yang diperoleh dengan probabilitas yang ditentukan yaitu 0,05 atau 5%. Kriteria pengambilan keputusannya apabila $p > 0,05$ maka data terdistribusi normal dan apabila $p < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang diolah dengan SPSS 23 dengan nilai p_{value} 0,220 lebih besar dari pada probabilitas sebesar 0,05, menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Sehingga hasil uji Kolmogorof-Smirnov dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal dan memenuhi syarat uji asumsi klasik.

Mengetahui pola variabel gangguan mengandung heteroskedastisitas atau tidak digunakan Uji Glejser. Jika nilai statistik $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak mengandung heteroskedastisitas (Amelia, 2016). Hasil Uji Glejser yang diolah

dengan SPSS 23 dapat diketahui nilai t_{hitung} pada variabel margin/bagi hasil (X_1) sebesar 0,095 dan variabel kepemilikan domestik (X_2) sebesar 0,138. Dari hasil Uji Glejser tersebut bisa disimpulkan bahwa tidak mengandung masalah heteroskedastisitas karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} .

Berdasarkan Hasil Tolerance dan VIF dimana hasil tolerance X_1 dan X_2 hasilnya 0,988 dan VIF hasilnya 1,019, dari pengolahan data SPSS 23 nilai *tolerance* untuk seluruh variabel penelitian lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kecil dari 10. Hal ini berarti bahwa variabel penelitian yang digunakan terbebas dari adanya multikolinieritas dalam model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

Hasil regresi berganda yang diolah dengan SPSS 23 dimana constanta Unstandardized Coefficients dengan B 3791,794 dan Std.Error 2000.590, t 1,904 serta Sig 0,063. Untuk Variabel X_1 hasil pengolahan dengan nilai 0,036 dan X_2 dengan nilai 0,023.

Dari hasil regresi berganda maka persamaan regresi sebagai berikut ;

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

$$= 3791,794 + 0,036 X_1 + 0,023 X_2 + e$$

Persamaan diatas diterjemahkan sebagai berikut ;

Tabel 2
Hasil Uji t

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
(Constant)	1.904	0.63
Margin (X_1)	.093	.026
Plafond (X_2)	.144	.007

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan BPRS

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2022

Berdasarkan tabel 2 diatas dan dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Variabel Margin atau bagi hasil yang diprosikan memiliki nilai t sebesar 0,093 dan tingkat signifikan 0,026. Dengan nilai signifikan 0,026 lebih kecil dari 0,05 yang artinya Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan BPRS.
2. Variabel Plafond yang diprosikan memiliki nilai t sebesar 0,144 dan tingkat signifikan 0,007. Dengan nilai signifikan 0,05 yang artinya Plafond berpengaruh positif dan

- a. Constanta (a) sebesar 3791,794 menyatakan bahwa jika variabel Margin dan flafond dianggap 0 maka Kinerja Keuangan BPRS 3891,794.
- b. Koefisien (B_1) sebesar 0,036 artinya adalah jika variabel Margin (X_1) dinaikkan satu-satuan atau diturunkan satu-satuan akan menaikkan dan menurunkan nilai variabel Kinerja Keuangan BPRS (Y) sebesar 0,036.
- c. Koefisien (B_2) sebesar 0,023 artinya adalah jika, variabel Flafond (X_2) dinaikkan satu-satuan atau diturunkan satu-satuan akan menaikkan dan menurunkan dan menurunkan nilai variabel Kinerja Keuangan BPRS (Y) sebesar 0,023.

Uji Hipotesis

Menurut Iskandar (2014) uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Untuk menentukan nilai t statistik tabel, ditentukan tingkat signifikansi 5%. Apabila tingkat signifikansi kurang dari 5% maka H_0 ditolak, apabila tingkat signifikansi lebih dari 5% maka H_0 diterima. Yang berarti bahwa variabel bebas 5% dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

signifikan terhadap Kinerja Keuangan BPRS.

Uji Simultan (F)

Uji F yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel terikat secara simultan mampu menjelaskan variabel bebas. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai kritis F_{tabel} dengan nilai F_{hitung} yang terdapat pada tabel ANOVA. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Arti secara statistik bahwa data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel bebas (X_1 , X_2) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan Hasil Uji F yang diolah dengan SPSS 23,s menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar

1,511 sedangkan F_{tabel} yaitu 2,00758 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi (Sig) sebesar $0,000 < 0,05$ maka tingkat signifikansi model regresi lebih rendah dari taraf nyata. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan asing dan kepemilikan domestik secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (NPM, ROA dan ROE).

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Dengan demikian dapat dilihat hasil (R^2) yang diolah dengan SPSS 23 R 0,751^a, R Square 0,564, Adjusted R Square 0,536 dan Std. Error of the Estimate 6868.61706.

Dari hasil regresi di atas diperoleh nilai regresi sebesar 0,751 atau 75,1%, sedangkan besarnya nilai R^2 yaitu 0,564 atau 56,4% angka tersebut menyebutkan bahwa variabel dependen yakni Kinerja Keuangan BPRS dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Margin dan Plafond Pembiayaan sebesar 56,4%. Sedangkan sisanya yaitu 43,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dapat teramati dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Margin terhadap Kinerja Keuangan BPRS

Berdasarkan pada tabel 2 diperoleh nilai t sebesar sebesar 0,093 dan tingkat signifikan 0,026. Nilai koefisien determinasi atau R^2 yaitu 0,564 atau 56,4% sedangkan sisanya yaitu 43,6%. Hasil penelitian ini juga menunjukkan nilai koefisien regresi Margin positif dan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan BPRS (NPF, FDR dan ROA). Hasil penelitian Harianto (2017), sejalan dengan hasil penelitian, Margin positif berpengaruh terhadap NPF, FDR dan ROA (Harianto, 2017), penelitian Hanafiah dan Karim (2020) yang menemukan bahwa Margin (bunga) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Hanafia & Karim, 2020).

Margin berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan BPRS, dimana margin akan memberikan gambaran besaran profitabilitas yang akan diperoleh oleh BPRS. Semakin tinggi Margin (bunga) Pembiayaan (Kredit) semakin tinggi profitabilitas yang akan diterima BPRS, dimana dengan asumsi pembayaran atau pengembalian kewajiban oleh *Mudharib* tepat waktu, atau sebaliknya terjadi.

Sehingga dapat disimpulkan Margin (bunga) pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan BPRS dan dapat menilai kinerja keuangan BPRS melalui NPF, FDR dan ROA yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham maupun para nasabah dan calon investor.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan nilai koefisien regresi Margin berpengaruh positif berarti adanya hubungan yang searah antara Margin dengan Kinerja Keuangan BPRS. Artinya apabila BPRS menaikkan margin (bunga pembiayaan) berarti akan meningkatkan pendapatan atau bagi hasil, dimana semakin tinggi margin dibayarkan ke BPRS (pendapatan diterima), dimana margin setelah dibukukan menjadi pendapatan bagi hasil bank, pendapatan bagi hasil semakin tinggi akan menaikkan rasio profitabilitas yaitu rasio ROA, semakin tinggi ROA semakin Sehat Bank sehingga Kinerja Keuangan BPRS meningkat. Penelitian ini sejalan juga dengan penelitian Syahputra.D (2020), dimana Syahputra mengatakan setiap kenaikan Rp.1 margin pembiayaan akan mempengaruhi peningkatan Kinerja Keuangan BPRS sebesar 0,0339 atau sebaliknya (Syahputra, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasution. IK (2017), bahwa nilai koefisien regresi variabel bagi hasil atau margin berpengaruh positif terhadap rasio profitabilitas (ROA) yang meningkatkan kinerja keuangan BPRS, kinerja keuangan meningkat berarti BPRS semakin sehat, dimana Nasution mengatakan adanya hubungan yang searah antara kenaikan tingkat margin dengan kinerja keuangan BPRS (Nasution, 2017).

Pengaruh Plafond terhadap Kinerja Keuangan BPRS

Berdasarkan pada tabel 7 di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1,511 sedangkan F_{tabel} yaitu 2,00758 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi (Sig) sebesar $0,000 < 0,05$, maka tingkat signifikansi model regresi lebih rendah dari taraf nyata. Hasil ini menunjukkan bahwa Margin dan Plafond Pembiayaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan BPRS (NPF, FDR dan ROA).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian Armando (2021) yang menyatakan bahwa semakin besar Margin memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan BPRS, dikarenakan Margin yang besar dan

pembiayaan dalam jangka waktu panjang dapat memberikan gambaran kinerja keuangan BPRS dalam menghasilkan pendapatan. Margin yang besar dengan pengembalian lancar akan mengakibatkan NPF kecil (collectibility kecil), serta jangka waktu panjang akan menyebabkan FDR akan tinggi dan baik, artinya pembiayaan tinggi dan kinerja keuangan BPRS dari sisi laba akan besar (ROA) (Amanda, 2021).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan nilai koefisien regresi Plafond berpengaruh positif berarti adanya hubungan yang searah antara Plafond dengan Kinerja Keuangan BPRS, sehingga jika Plafond dinaikkan satu-satuan atau diturunkan satu-satuan akan menaikkan dan menurunkan nilai variabel Kinerja Keuangan BPRS. Hasil Penelitian Elita. R (2019), peningkatan Plafond pembiayaan akan meningkatkan Outstanding Pembiayaan atau Jumlah Pembiayaan yang di kururkan, Jumlah pembiayaan dikururkan meningkat berarti margin bagi hasil yang diterima bank berupa pendapatan akan meningkat, sehingga profitabilitas meningkat (ROA), dan Risiko Pembiayaan (Kredit) dari Rasio NPF tentu menurun, dimana NPF adalah perbandingan Jumlah Pembiayaan Bermasalah terhadap Total Pembiayaan, jumlah peningkatan total pembiayaan lebih besar dari jumlah peningkatan pembiayaan bermasalah maka rasio NPF akan turun atau kecil, atau total pembiayaan bermasalah tetap dan total pembiayaan meningkat, maka rasio NPF akan turun, dan ini sejalan dengan penelitian (Elita, 2019).

Pengaruh Margin dan Plafond terhadap Kinerja Keuangan BPRS

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh Margin dan Plafond secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan BPRS. Hal ini dibuktikan dengan hasil tabel 7 diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1,511 sedangkan F_{tabel} yaitu 2,00758 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi (Sig) sebesar 0,000 < 0,05, maka tingkat signifikansi model regresi lebih rendah dari taraf nyata.

Hasil ini menunjukkan bahwa Margin dan Plafond Pembiayaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan BPRS (NPF, FDR dan ROA). Dapat disimpulkan Margin dan Plafond Pembiayaan dapat dapat memprediksi Kinerja Keuangan BPRS. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa Margin dan Plafond Pembiayaan memiliki kemampuan mempengaruhi Kinerja Keuangan BPRS secara bersama-sama, bila margin besar dan plafond pembiayaan besar ini akan mempertebal tingkat keuntungan BPRS dan ROA akan meningkat,

namun kondisi ini bila diasumsikan tingkat pengembalian dari *Mudharib* tepat waktu, sehingga Kinerja Keuangan BPRS dari sisi rasio NPF akan kecil (Sehat), sehat NPF disini adalah rasionya < 5% sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Nasfi et al., 2019b). Begitu juga terhadap Plafond pembiayaan yang besar, sehingga total pembiayaan akan tinggi dan besar, artinya penyaluran pembiayaan aktif, akan menyebabkan FDR meningkat, sehingga FDR meningkat dan Pengembalian lancar NPF akan kecil, dan ini menyebabkan penerimaan bank dari margin dan bagi hasil tinggi, maka ROA akan tumbuh (Nasfi, Asnah, 2022).

Kesimpulan tersebut diperkuat dengan hasil koefisien determinasi pada tabel 8 Hasil (R^2), koefisien determinasi Margin dan Plafond Pembiayaan Kinerja Keuangan BPRS sebesar 56,4%. Artinya Margin dan Plafond Pembiayaan memiliki proporsi pengaruh terhadap Kinerja Keuangan BPRS sebesar 56,4% sedangkan sisanya yaitu 43,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut;

Pertama, Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan BPRS di Sumatera Barat periode 2017-2021.

Kedua, Plafond pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan BPRS di Sumatera Barat periode 2017-2021.

Ketiga, Margin dan Plafond pembiayaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan BPRS di Sumatera Barat periode 2017-2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. H., & Sartika, M. (2020). *PERBANKAN SYARIAH: Fenomena Terkini dan Praktiknya di Indonesia*. Penerbit NEM.
- Amanda, E. R. (2021). *Determinasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Pembiayaan Murabahah: Studi Kasus Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode 2015-2019*. UIN SMH BANTEN.
- Amelia, E. (2016). *Pengaruh DPK, CAR, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Komposisi Pembiayaan Mudharabah (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia)*. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta.

- Ashraf, M. S., Yazid, A. S., & Remli, N. B. (2021). Impact of Financial Risk Management Practices on Islamic Banks Performance in Pakistan. *Research Journal of Finance and Accounting*, 12(14), 12–22.
- Dewi, Y. A., Nasfi, N., & Yuliza, M. (2021). Internal Control System, Utilization of Accounting Information Technology, on Village Fund Management Accountability. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(1), 190–203. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v5i1.2040>
- Elita, N. (2019). *Dampak initial public offering pada kinerja keuangan dan porsi pembiayaan BRI Syariah Palangka Raya*. IAIN Palangka Raya.
- Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36–46.
- Harianto, S. (2017). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(1), 41–48.
- Iskandar, A. (2014). Pengaruh Penerbitan Sukuk Negara Sebagai Pembiayaan Defisit Fiskal dan Kondisi Ekonomi Makro Terhadap Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia (The Effect of Sovereign Sukuk Issuance as State Fiscal Funding and Macroeconomics on The Islamic Banking Gro. *Jurnal of Info Artha Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN)*, 1–21.
- Muhammad, R., Suluki, A., & Nugraheni, P. (2020). Internal factors and non-performing financing in Indonesian Islamic rural banks. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1823583.
- Mustafa, O. A. (2019). Assessment of the financial performance of Islamic commercial banks in Sudan under credit risk and inflation pressures (1995-2017). *Journal of Islamic Banking and Finance*, 7(1), 14–26.
- Nasfi, Asnah, A. (2022). Analisa Pembiayaan Dari Sisi Karakter, Kemampuan Usaha dan Permodalan Debitur Terhadap NPF. *El-Kahfi| Journal of Islamic Economics*, 3(01), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.12345/elkahfi.v1i01.80>
- Nasfi, Prawira, A., Yunimar, Lutfi, A., A. . (2022). Fintech Supporting Sharia Rural Bank. *JIEMAR (Journal of Industrial Engineering & Management Research)*, 3(1), 13–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.7777/jiemar.v3i1.247>
- Nasfi, N., Dewi, S., & Sabri, S. (2020). Analisis Persepsi Nasabah Konversi Bank Nagari Konvensional menjadi Bank Nagari Syariah. *JUSIE (Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi)*, 5(02), 190–202. <https://doi.org/https://doi.org/10.36665/jusie.v5i02>
- Nasfi, N., Iska, S., Nofrivul, N., & Antoni, A. (2019a). Financial Sustainability In The Assesment of The Financial Pemormance of West Sumatera Sharia Financing Bank (BPRS). *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 5(1), 51–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.31869/me.v5i1.1272>
- Nasfi, N., Iska, S., Nofrivul, N., & Antoni, A. (2019b). Financial Sustainability In The Assessment Of The Financial Peformance of West Sumatra Sharia Financing Bank (BPRS). *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 5(1), 51–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.31869/me.v5i1.1272>
- Nasfi, N., Yunimar, Y., Sabri, S., Eka, F., & Asnah, A. (2021). The effect of profit sharing and financing ceiling on non-performing financing islamic banks. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 17(4), 850–858. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29264/jinv.v17i4.10274>
- Nasution, I. K. (2017). *Pengaruh FDR, CAR, NPF dan BOPO terhadap Net Operating Margin (NOM) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia (periode 2011-2016)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- O'Regan, N., & Ghobadian, A. (2004). Testing the homogeneity of SMEs: The impact of size on managerial and organisational processes. *European Business Review*.
- Priyadi, U., Utami, K. D. S., Muhammad, R., & Nugraheni, P. (2021). Determinants of credit risk of Indonesian Shari'ah rural banks. *ISRA International Journal of Islamic Finance*.
- Salman, A., & Nawaz, H. (2018). Islamic financial system and conventional banking: A

comparison. *Arab Economic and Business Journal*, 13(2), 155–167.

Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Sutiyem, S., & Fitri, T. A. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan, Dan Komitmen Terhadap Loyalitas Nasabah Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Ulak Karang Padang. *Jurnal Pundi*, 5(3), 351–360.

Syahputra, D. (2020). Pengaruh Biaya Promosi Dan Tingkat Margin Terhadap Peningkatan Penyaluran Dana Pembiayaan Murabahah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2).